

INTERNS



capture imaginations, awaken desires, unite the Jesuits and collaborators in mission

NEWSLETTER • SJ-INDONESIA-TH.LXVIII/2024 • EDISI IV/APRIL 2024



**SANTO YUSUF
YANG SETIA**

DAFTAR ISI

Cover		1
Daftar Isi		2
Kerasulan Doa		2
Agenda Provinsi		2
Rubrik		3
Santo Yusuf yang Setia		4
Kami Tidak Bisa Tinggal Diam		6
Visualisasi Jalan Salib dan Pesan Kemanusiaan di Gereja Bongsari: Engkau Ikutlah Dengan-Ku		8
Visualisasi Jalan Salib Hidup 2024: [sudah selesai]		10
Jendela Toleransi: Bakti Sosial PIKA ke Pondok Pesantren		13

KERASULAN DOA APRIL 2024

UJUD GEREJA UNIVERSAL

Para perempuan

Semoga martabat dan nilai tinggi perempuan diakui di setiap budaya, dan semoga diskriminasi yang mereka alami di berbagai belahan dunia diakhiri.

UJUD GEREJA INDONESIA

Kesehatan mental

Semoga masyarakat kita memiliki kepekaan untuk mengenali orang dengan masalah kesehatan mental dan orang dengan gangguan jiwa, serta melakukan upaya nyata untuk membantu mereka agar tetap memelihara imannya.

AGENDA PROVINSI

2-4 Apr	Visitasi Komunitas St John de Britto
5-6 Apr	Rapat Solisitasi
15 Apr	Pertemuan Dewan Moneter
19-24 Apr	Visitasi ke Paris dan Belanda
25-26 Apr	Pertemuan Konsul
29 Apr	Rapat Konsorsium FTW

(הוֹשַׁע-נָא) "HOSANA"



Hi Insight Seekers 🙌🙌

Tahu gak sih kata itu diserukan oleh kerumunan orang yang menyambut Yesus memasuki Yerusalem... "Hosana" sering dianggap sebagai kata pujian seperti "Alleluia"... tapi, kalau kita telusur lebih dalam dari akar bahasa Ibraninya, ternyata Hosana adalah seruan minta tolong... "Selamatkanlah kami"...

Di tengah hiruk-pikuk dunia di sekitar kita, siapakah kini yang berteriak "Hosana!?" Apakah telingaku terbuka untuk mendengar teriakan "Hosana" yang lirih? Apakah hatiku tergerak karenanya?

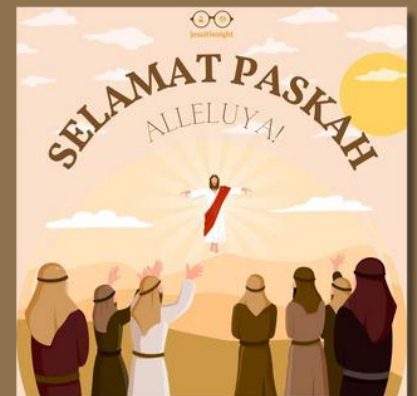
📷: AI image by @tdaenuwysj

Selamat Paskah! Kristus Bangkit, Alleluia! Alleluia!

Mari kita mohonkan rahmat sukacita dan kegembiraan atas kebangkitan Yesus! ✝️

St. Ignatius mengajak kita untuk mengambil peran penghibur seperti Yesus yang menampakkan diri dan menghibur para muridnya.

Jadi, sudahkah kamu mewartakan sukacita Paskah hari ini?



Dokumentasi : Arsip Provindo

Stasi Kokap, Wates tahun 1973.

Cover: Perayaan Ekaristi Kaul Akhir di Kapel Bellarminus, Yogyakarta pada 19 Maret 2024. Dokumentasi: CM USD.

Foto-foto dalam buletin ini diambil atau diunduh dari koleksi nostri, situs berita dan situs lainnya yang relevan, serta situs foto tak berbayar dengan tetap mencantumkan sumbernya.

SJ-INDONESIA-TH.LXVIII/2024
Edisi:IV/APRIL 2024

INTERNOS SERIKAT JESUS PROVINSI INDONESIA

Provinsialat S.J.

Jl. Argopuro 24, SEMARANG 50231

Telp 024-8315004 Fax 024-8414838

E-mail: communicator@jesuits.id

Instagram, Youtube, Twitter, Facebook: Jesuit Indonesia

Website : www.jesuits.id



Dokumentasi: CM USD

Pater Benny bersama kelima kaules yang mengucapkan kaul akhir.

SANTO YUSUF YANG SETIA

Margareta Revita - Komunikator

Bertepatan dengan Hari Raya Santo Yusuf, Pelindung Gereja Universal dan Serikat Jesus, pada 19 Maret 2024, lima orang imam Jesuit mengucapkan kaul akhir di hadapan Provinsial, Pater Benedictus Hari Juliawan, S.J. Kelima imam Jesuit tersebut ialah Pater Ernest Justin, S.J., Pater Heribertus Heri Setyawan, S.J., Pater Nicolaus Devianto Fajar Trinugroho, S.J., Pater Rikhardus Sani Wibowo, S.J., dan Pater Stephanus Advent Novianto, S.J. Pengucapan Kaul Akhir ini diselenggarakan di Kapel St. Robertus Bellarminus, Mrican, Yogyakarta dan dihadiri oleh para nostri, keluarga kaules, dan tamu undangan.

Santo Yusuf adalah sosok yang taat hukum namun bijaksana dan penuh belas kasih. Ia begitu taat pada perintah Tuhan sehingga berani memikul tanggung jawab untuk merawat Maria yang sedang hamil dan menghindarkannya dari hukuman sosial saat itu. Karena kesetiaan dan ketaatannya, Tuhan tidak pernah meninggalkan Yusuf. Yusuf menjadi salah satu bagian penting dalam karya penyelamatan manusia melalui anaknya, Yesus. Santo Yusuf menjadi ayah yang menemani dan mendidik anaknya serta salah satu sosok yang menginspirasi Yesus yang sedang tumbuh remaja.

Kaul akhir menandai setiap Jesuit yang telah secara penuh menjadi anggota Serikat Jesus. Dalam retreat persiapan kaul, para kaules bercerita tentang makna kaul akhir bagi mereka. Mereka sekarang melihat bahwa Serikat bukan lagi sebagai orang atau pihak luar yang sekadar menjadi penonton ketika sesuatu terjadi. Serikat kini menjadi bagian konkret dalam diri dan hidup

mereka sehingga segala hal yang baik dan yang buruk akan ditanggung bersama. Para kaules ingin meneladan St. Yusuf yang berani mengambil tanggung jawab agar penyelenggaraan dan karya penyelamatan Allah terus terjadi di dunia ini.

Mari kita berdoa agar para kaules dapat meneladan kesetiaan St. Yusuf.



Dokumentasi : CM USD
Para kaules mengucapkan kaul akhir dihadapan Pater Provinsial.



Dokumentasi : CM USD
Perayaan kaul akhir dimeriahkan dengan koor dari staf USD.



Dokumentasi : Canva

Tanda "Stop War" atas protes melawan perang.

KITA TIDAK BISA TINGGAL DIAM

Perang di Gaza telah berlangsung selama hampir enam bulan dan dentuman meriam serta desingan peluru belum berhenti. Kita para Jesuit, sebagaimana banyak umat Katolik, perempuan dan laki-laki dari semua agama, dan orang-orang yang tidak percaya pada Tuhan, menolak untuk diam. Kita senantiasa mendaraskan doa, melontarkan ratapan dan protes atas begitu banyak kematian dan kehancuran yang terus terjadi di Gaza dan wilayah-wilayah lain di Israel atau Palestina, dan meluas ke negara-negara tetangga di Timur Tengah.

Paska serangan mengerikan terhadap Israel Selatan pada 7 Oktober 2023, Israel melakukan pemboman besar-besaran di Jalur Gaza dan melancarkan serangan darat yang membuat sebagian besar Jalur Gaza luluh lantak. Kini kita menyaksikan terjadinya kelaparan dan penyebaran wabah penyakit di Gaza. Puluhan ribu orang tewas, hampir 1.800 orang Israel dan lebih dari 32.000 orang Palestina (belum termasuk mereka yang masih harus digali dari bawah reruntuhan). Selain kematian, ada ratusan ribu jiwa yang hancur, terluka,

kehilangan tempat tinggal, dan kini kelaparan dan terserang penyakit.

Kita menegaskan kembali komitmen untuk tidak tinggal diam. Tidak dapat diterima bahwa, meskipun sudah ada upaya, hampir enam bulan memasuki babak konflik tetapi tidak ada yang mampu menghentikan kematian. Memalukan bahwa tidak ada seorang pun yang dapat memastikan bahwa penduduk Gaza memiliki cukup makanan. Memalukan bahwa tidak ada yang mampu meminta pertanggungjawaban atas para penghasut. Dan yang lebih menyedihkan, kita tahu bahwa konflik berdarah di "tanah suci" ini telah dibiarkan terus berlanjut dan menjadi luka yang menganga dan membusuk pada wajah Timur Tengah. Kita telah melibatkan diri selama puluhan tahun dalam komunitas dan masyarakat di Timur Tengah. Kita ingin mengatakan bahwa peperangan semacam itu tidak seharusnya dibiarkan. Kita tidak bisa lebih memilih kematian daripada kehidupan, balas dendam daripada rekonsiliasi, mencari kesalahan daripada keadilan, mengutamakan kepentingan pribadi daripada kepentingan bersama, dan kekerasan daripada dialog. Itu semua

bukanlah takdir, melainkan sesuatu yang sengaja kita pilih. Tentu ada pilihan-pilihan lain yang bisa diambil dan kita akan terus memupuk mimpi akan masa depan yang berbeda, yaitu masa depan yang telah diramalkan oleh para nabi dalam Kitab Suci. "Mereka akan mengasah pedang mereka menjadi mata bajak dan tombak mereka menjadi mata pisau. Bangsa tidak akan mengangkat pedang melawan bangsa lainnya dan mereka tidak akan belajar berperang lagi." (Yesaya 2:4)

Kita satukan suara bersama Bapa Suci, Paus Fransiskus, yang telah berulang kali memperingatkan bahwa perang adalah kekalahan! Setiap perang adalah kekalahan! (Angelus, 8 Oktober 2023). Kita ulangi seruan agar gencatan senjata segera dilakukan. Agar semua sandera 7 Oktober dibebaskan. Agar terjadi negosiasi demi memulai proses yang akan membawa kebebasan, kemerdekaan, dan keadilan bagi semua orang di Timur Tengah. Inilah satu-satunya jalan menuju perdamaian sejati.

Artikel ini merupakan terjemahan dari artikel "We Cannot be Silent" dalam <https://www.jesuits.global/2024/03/29/we-cannot-be-silent/> Artikel ini diterjemahkan dengan penyesuaian oleh Tim Sekretariat SJ Provindo pada tanggal 1 April 2024.

Dokumentasi : Canva

Kondisi setelah perang di Syria.





Dokumentasi : KOMSOS Bongsari

Visualisasi jalan salib oleh OMK Bongsari yang diselenggarakan di halaman gereja .

VISUALISASI JALAN SALIB DAN PESAN KEMANUSIAAN DI GEREJA BONGSARI: **ENKKAU IKUTLAH DENGAN-KU**

Bonaventura Satria Hagi Putra - OMK Bongsari

Gereja Bongsari, yang berada di bawah pengembalaan Serikat Yesus, terus mengekspresikan keberanian dan inovasinya dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang mendalam dan relevan. Salah satu ekspresi dari semangat ini adalah melalui visualisasi jalan salib yang dipersembahkan oleh orang muda Katolik. Visualisasi ini bukan hanya sebuah sarana keagamaan tetapi juga menjadi sebuah medium untuk menyampaikan pesan-pesan yang berkaitan dengan realitas sosial dan spiritual di sekitar kita.

Dengan tema Paskah yang menggugah hati, *Engkau Ikutlah dengan-Ku*, jalan salib dipentaskan oleh lebih dari 60 orang muda Katolik (OMK) di Gereja Bongsari. Ini tidak hanya sekadar pertunjukan visual. Jalan salib ini mencerminkan semangat kebangkitan dan harapan yang terus dinyalakan dalam iman Katolik. Teman-teman muda tidak hanya menghadirkan visualisasi yang memukau tetapi juga menyampaikan pesan-pesan yang mengajak untuk bertindak lebih empatik, mengatasi ketidakpedulian,

dan meningkatkan kepedulian antarsesama.

Visualisasi jalan salib ini bukanlah semata-mata untuk dinikmati secara estetis. Di balik setiap gerakan dan simbol, terdapat pesan yang dalam tentang pentingnya kemanusiaan dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Orang Muda Katolik yang menjadi bagian dari visualisasi ini bukan hanya sebagai aktor, melainkan juga sebagai pembawa pesan tentang bagaimana menghadapi tantangan ketidakpedulian dan kurangnya kepedulian antarsesama di lingkungan sekitar.

Dalam konteks ini, visualisasi jalan salib di Gereja Bongsari tidak hanya menjadi ekspresi keagamaan, melainkan juga refleksi komitmen Gereja dalam memperkuat iman dan memancarkan dampak positif bagi masyarakat. Pesan yang disampaikan melalui visualisasi ini mengajak umat Katolik untuk mengikuti

jejak Kristus dalam tindakan nyata, khususnya dalam hal empati, mengatasi ketidakpedulian, dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

Melalui tema *Engkau Ikutlah dengan-Ku*, Gereja Bongsari membangun panggung untuk mengajak para umat bertindak lebih aktif dalam menyebarkan kasih dan keadilan di dunia ini. Pesan kebangkitan dan harapan yang disampaikan melalui visualisasi jalan salib ini menjadi inspirasi dan panggilan setiap individu untuk berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih baik, yang dipenuhi dengan tindakan-tindakan empatik, dan kepedulian yang berkelanjutan. Dengan demikian, visualisasi jalan salib di Gereja Bongsari bukan hanya menjadi pertunjukan keagamaan, tetapi juga menjadi perwujudan nyata nilai-nilai kemanusiaan dan kasih sesama yang menjadi inti ajaran Kristiani.

Dokumentasi : KOMSOS Bongsari

Yesus dipangku oleh Bunda Maria, salah satu adegan dalam visualisasi.



VISUALISASI JALAN SALIB HIDUP 2024: [SUDAH SELESAI]

Gedangan Muda

Di kayu salib, sebelum Ia menghembuskan nafas terakhir-Nya berserah dan berkata, "Sudah selesai."

Apakah ini berarti kekalahan? Apakah Yesus kalah karena pada akhirnya Ia menyerahkan diri untuk di salib dan menebus dosa kita?

Sebaliknya, kalimat ini bermakna Yesus telah menang!

Ia menang atas besarnya kasih yang diberikan bagi umat manusia dan ketaatan-Nya kepada Bapa hingga akhir hidup-Nya. Sesungguhnya inilah kasih yang taat sampai mati.

Kita pun memanggul salib kehidupan kita masing-masing, yang seringkali wujudnya tidak nampak. Namun, apakah kita siap memenangkan diri kita atas hal-hal dan perbuatan baik?

-terinspirasi dari homili Pater Dodo, S.J.

Visualisasi Jalan Salib Hidup |
29 Maret 2024 | 10.00 WIB
OMK Paroki St. Yusup Gedangan |
Halaman Bintang Laut - TK Theresia -
SD Marsudirini - Susteran OSF

Dokumentasi: KOMSOS Gedangan







Dokumentasi: KOMSOS Geangan



Dokumentasi : SMK PIKA

Pengurus ORSIKA dengan Frater Wahyu, S.J. dan Gus Khodir.

JENDELA TOLERANSI: BAKTI SOSIAL PIKA KE PONDOK PESANTREN

Rayyan dan Ansel - PIKA 51

Pada hari Rabu, 27 Maret 2024, kami para Pengurus ORSIKA (OSIS SMK PIKA) mewakili sekolah melakukan kegiatan bakti sosial. Kami mengunjungi lokasi yang terdampak banjir di area Demak dengan didampingi oleh Staf Kesiswaan yaitu Pak Divo dan Frater Septian. Lokasi yang akan kami jadikan kegiatan aksi bakti sosial adalah di Pondok Pesantren Roudlotus Sholihin, Jl. KH. Noer, Loireng, Kecamatan Sayung, Demak.

Dalam kegiatan Bakti Sosial ini, kami membawa beras, gula pasir, mie instan, dan sejumlah uang yang diserahkan

kepada pengurus Pondok Pesantren Roudlotus Sholihin. Barang-barang tersebut merupakan hasil kegiatan Aksi Puasa Pembangunan di sekolah setiap hari Rabu selama masa Prapaskah.

Sesampainya di Pondok, kami disambut oleh Frater Wahyu, S.J. dan Gus Khodir. Gus Khodir merupakan kyai/guru penanggung jawab pondok. Frater Wahyu tinggal di pondok selama dua tahun. Saat ini ia sedang menjalankan tugas perutusan di pondok pesantren tersebut dalam rangka mendalami dialog lintas agama. Frater Wahyu juga menjadi guru di SMP Roudlotus Sholihin. Di sana

kami mendapatkan cerita-cerita menarik tentang kehidupan para santri pondok.

Salah satu cerita yang menarik bagi kami pada saat itu adalah saat Gus Khodir berbagi cerita mengenai radikalisme di lingkungan sekitar dan toleransi terhadap sesama. Misi yang mereka sedang jalankan adalah menjunjung tinggi toleransi dan mengurangi sikap radikal terhadap agama lain. Gus Khodir pun memberi pembelajaran kepada para santrinya tentang toleransi. Beliau mengajak para santri untuk membuka hati dan mau menerima orang walaupun berbeda agama. Apalagi di sekitar kita masih banyak remaja dan orang tua yang masih bersikap 'radikal' terhadap agama lain dan mereka ini juga memiliki paham-paham tersendiri. Cara yang mereka lakukan ialah mengunjungi tempat ibadah agama lain seperti pura, wihara, gereja Kristen, dan gereja Katolik. Bahkan dengan agama lokal pun mereka sering melakukan *sharing* antaragama.

Namun, di balik kerukunan itu, mereka juga merasakan adanya gejala radikalisme yang mencoba merayap di tengah-tengah masyarakat. Pesan-pesan yang bertujuan untuk memecah belah,

menghasut, dan menciptakan konflik seringkali tersebar dengan cepat, terutama di era digital ini. Ketika radikalisme merasuki bahkan tempat yang seharusnya dianggap sebagai oase kedamaian seperti pesantren, kesadaran akan urgensi toleransi semakin menonjol. Aksi bakti sosial di pesantren mengajarkan kepada kami bahwa kegiatan sosial bukan hanya tentang memberi bantuan materi, tetapi juga membangun hubungan yang kokoh antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Dalam menghadapi maraknya radikalisme, kita perlu bersama-sama menyadari bahwa pendekatan pendidikan, dialog, dan kolaborasi adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berbudaya damai.

Pengalaman ini telah mengingatkan kami bahwa kegiatan bakti sosial bukan hanya sekadar memberi tetapi juga belajar dan membawa perubahan. Dalam melangkah maju, mari kita terus menjadi agen-agen perdamaian yang gigih, membawa terang di tengah gelapnya kebencian, dan meneguhkan komitmen kita untuk menjaga keharmonisan dan kedamaian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dokumentasi : SMK PIKA

Para pengurus ORSIKA sedang berdiskusi dengan Frater Wahyu, S.J. dan Gus Khodir.





SERIKAT JESUS
PROVINSI INDONESIA

PESAN PASKAH 2024

[KLIK DI SINI](#)